

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebiasaan anak membuang sampah di taman kanak-kanak hj sangatlah berbeda-beda, masih banyak anak yang belum terlatih untuk membuang sampah pada tempatnya, ada anak yang meski disuruh untuk membuang sampahnya sendiri masih tidak mau dan ada beberapa anak yang memang sudah terbiasa membuang sampah pada tempatnya meski bukan sampahnya sendiri. Ketika pagi sampah-sampah pohon-pohon didepan kelas sangat banyak, dan masih banyak anak yang tidak mau membantu guru untuk membersihkan sampah tersebut, dan ada beberapa anak yang ikut berparsitipasi tanpa suruhan biasanya ini anak perempuan. Dan hasil peneliti lakukan di Taman Kanak-Kanak Hj Masdalima Siregar selama beberapa minggu sangatlah baik, semua anak-anak yang berada di Tk tersebut sudah terbiasa membuang sampah pada tempatnya tanpa adanya suruhan atau paksaan dari guru.
2. Upaya yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak membuang sampah pada tempatnya adalah guru harus benar-benar menjadi panutan dan contoh buat anak, karena anak lebih dominan akan meniru hal-hal yang dilakukan orang dewasa, karena guru sangat berpengaruh di dalam sebuah proses keberhasilan peserta didik. Guru harus memberikan pengetahuan yang mudah dipahami anak tentang konsekuensi membuang sampah sembarangan agar anak berperilaku disiplin. Serta uapaya yang orang tua lakukan adalah dengan menjelaskan bahwa hidup bersih itu sangat baik dan saya sekaligus mempraktikkan di depan anak, supaya anak bisa meniru apa yang dia lihat misalnya, ketika sedang menyapu rumah dan anak disuruh untuk membereskan mainannya yang berserakan.
3. Terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam upaya pembiasaan membuang sampah pada tempatnya untuk melatih perilaku disiplin anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak hj masdalima siregar.
 - a. Faktor pendukung dalam membiasakan anak membuang sampah pada tempatnya yaitu peran orang tua yang ikut serta membiasakan anak membuang ampah pada tempatnya dan membudayakan hidup sehat agar anak terbiasa berperilaku disiplin,

sarana prasarana yang memadai atau alat kebersihan seperti sapu, tong sampah, dalam lain-lain, dan pengaturan yang diberikan guru terhadap anak.

- b. Faktor penghambat dalam membiasakan anak membuang sampah pada tempatnya yaitu perbedaan dari segi karakter anak, beberapa anak yang mudah diarahkan dan ada anak yang memang sangat sulit diarahkan, dan faktor penghambat bahasa, karena desa ini masih kategori di kampung maka banyak sekali anak yang kurang mengerti dengan kata-kata bahasa Indonesia, sehingga kadang guru harus mengucapkan bahasa daerah.

5.2 Saran

Saran yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk para pengajar di taman kanak-kanak Hj Masdalima Siregar agar dapat meningkatkan perannya sebagai pengajar, karena berbeda anak maka akan berbeda pula karakternya, maka ini adalah tugas guru bagaimana caranya agar semua anak bisa dalam hal pembiasaan membuang sampah ini. Guru harus lebih sabar dan harus menggunakan bahasa yang lembut untuk menyuruh anak. Menurut peneliti seharusnya guru memajang tulisan beserta gambar tanda larangan membuang sampah sembarangan dan lebih menambah gambar-gambar yang berbau hidup bersih. Peneliti juga berharap agar guru membuat wastafel di sekolah tersebut, agar ketika ingin makan tidak harus ke kamar mandi untuk mencuci tangan. Meskipun begitu guru dan orang tua tidak pernah patah semangat untuk membiasakan anak membuang sampah pada tempatnya untuk melatih disiplin anak.
2. Untuk anak-anak diharapkan agar lebih patuh dan mendengarkan arahan dari guru dan orang tua, ketika guru menyuruh membuang sampahnya sendiri ke tempat sampah maka seharusnya anak patuh dan tidak melawan. Begitupun dengan orang tua, ketika orang tua menyuruh membersihkan mainnya sendiri dan membuang sampahnya sendiri ke tong sampah maka seharusnya anak berbakti dan melakukannya dengan senang hati.
3. Peneliti menyadari bahwa keterbatasan dan kekurangan dalam kegiatan penelitian ini, baik ditinjau dari rumusan masalah, waktu pengumpulan data, keterbatasan dalam teknik pengumpulan data, masih kurangnya pengetahuan dalam menganalisa data dan keterbatasan dalam membuat instrumen penelitian, maka diharapkan adanya penelitian selanjutnya untuk lebih mengembangkan dan memperdalam kajian pada penelitian ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN